

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMING LOAN* (NPL),
DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) PADA BANK KONVENSIONAL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2021**

Ariyani^{*1}, Nurul Musfirah Khairiyah², Totok Ismawanto³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

ariyani0711@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of financial ratios in the form of CAR, NPL, and BOPO on LDR at Conventional Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange simultaneously or partially. The data used in this study were obtained from the Financial Statements published by the Indonesia Stock Exchange during the 2015-2021 periode. The analytical method used is multiple linear regression analysis test. The technique used to determine the sample is purposive sampling. Purposive Sampling is a technique of determining samples with certain considerations. The results of the study using a simultaneous test (F_{test}) which shows that the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loans (NPL), and Operating Costs of Operating Income (BOPO) simultaneously have a significant effect on the Loan to Deposit Ratio (LDR). Based on the partial test (t_{test}) shows that the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non Performing Loans (NPL) have a negative effect on the Loan to Deposit Ratio (LDR). Meanwhile, the Operational Cost of Operating Income (BOPO) has no effect on the Loan to Deposit Ratio (LDR).

Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Operational Income Cost (BOPO), and Loan to Deposit Ratio (LDR).*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio-rasio keuangan berupa CAR, NPL, dan BOPO terhadap LDR pada Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia secara simultan maupun parsial. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2021. Metode analisis yang digunakan yaitu uji analisis regresi linear berganda. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hasil penelitian menggunakan uji simultan (uji F) yang menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Sedangkan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR).*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Bank adalah sebuah lembaga keuangan yang dimana kegiatan utamanya adalah menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat (Muchtart et al., 2016:53). Kegiatan utama bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana yang dimana penghimpunan dana berasal dari bank itu sendiri, dari deposit atau nasabah, pinjaman dari bank lain maupun bank Indonesia dan lainnya. Sedangkan untuk kegiatan penyaluran dana dapat berupa penyaluran kredit, atau kegiatan investasi (Yusuf dan Adriansyah, 2017). Dari kegiatan tersebut maka tingkat likuiditas bank harus sangat diperhatikan, yang dimana tingkat likuiditas sangatlah berpengaruh dalam menjalankan fungsi dari intermediasi pada bank yaitu dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Menurut Darmawan (2020:122) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang ditawarkan untuk pinjaman terhadap jumlah dana masyarakat dan ekuitas yang digunakan. Besarnya pinjaman yang diberikan akan menentukan pendapatan bank itu sendiri. Jika bank tidak dapat menyalurkan pinjaman sementara dana yang diperoleh besar, maka bank akan memperoleh kerugian. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR), semakin tinggi keuntungan perusahaan (dengan asumsi bank mampu membayar pinjaman secara efisien, sehingga terjadinya kredit macet kian mengecil).

Faktor yang mempengaruhi naik turunnya nilai LDR dipengaruhi oleh beberapa rasio keuangan. Seperti pada rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang merupakan salah satu indikator untuk mengukur keselamatan dan kesehatan suatu perusahaan dari segi ekuitas (Harahap, 2016), *Non Performing Loan* (NPL) rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menutupi risiko gagal bayar debitur. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin tinggi tingkat NPL maka semakin besar risiko kredit yang ditanggung bank (Hersugondo dan Tamtomo, 2012) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) termasuk dalam indikator profitabilitas yang dihitung dari perbandingan biaya usaha yang digunakan bank untuk melakukan kegiatan usaha dengan umur usaha yang diperoleh bank (Putri dan Suryantini, 2017), karena rasio-rasio tersebut menggambarkan rasio yang digunakan pihak Bank Indonesia untuk mengukur tingkat kesehatan bank ditinjau dari fungsi bank selaku lembaga perantara (*intermediary*).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah dari penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021 secara simultan?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021 secara parsial?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), berpengaruh secara simultan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021?

2. Untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021?
3. Untuk mengetahui apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021?
4. Untuk mengetahui apakah Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021?

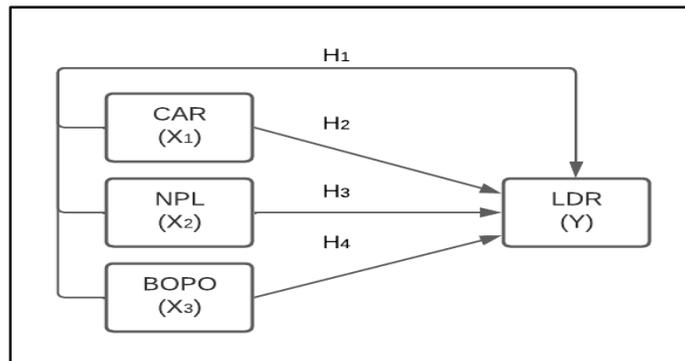
1.4. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian Musa et al (2019), Hersugondo dan Tamtomo (2012), Yusuf dan Adriansyah, (2017) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap LDR. Sedangkan dalam penelitian Sofyan (2019), Septyloga (2016), Kotijah (2020) menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap LDR.

Dalam penelitian Sofyan (2019), Putri dan Suryantini (2017) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh positif terhadap LDR. Sedangkan dalam penelitian Mubarak (2011), Musa et al., (2019) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap LDR dan dalam penelitian Amalia et al (2019) menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap LDR

Dalam penelitian Kotijah (2020), Amalia et al (2019) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap LDR. Sedangkan dalam penelitian Sofyan (2019), Putri dan Suryantini (2017) menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap LDR.

1.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Berpikir

(Sumber: Peneliti 2022)

1.6. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Capital Adequacy Ratio (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan indikator penting untuk mengukur seberapa likuidnya bank dalam memberikan kredit. LDR memfokuskan kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan dalam kegiatan pemberian pinjaman dengan memanfaatkan simpanan dana pihak ketiga yang sebagai sumber utamanya. Untuk memakmurkan pihak pemegang saham maka pihak manajemen akan memaksimalkan kegiatan pemberian pinjamannya agar memperoleh keuntungan. Semakin banyak pinjaman yang diberikan maka semakin besar pula profit yang diperoleh bank.

H₁: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Menurut Harahap (2016:307) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau rasio kecukupan modal merupakan rasio yang digunakan untuk menilai keamanan dan kesehatan perusahaan dari sisi modal pemilikinya. Semakin tinggi nilai CAR menandakan bahwa bank memiliki dana yang dapat digunakan untuk kegiatan pemberian pinjaman maka bank akan memperoleh lebih banyak keuntungan. Pengelolaan modal dilakukan manajemen yang efektif dan efisien memberikan keuntungan bagi pihak pemegang saham serta hal tersebut menjadikan bank lebih produktif dalam mengelola dana perusahaan.

H₂: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

3. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Non Performing Loan (NPL) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank (Yunita, 2018:3). Tingkat kredit bermasalah akan mendorong penurunan jumlah kredit yang disalurkan menyebabkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan (*income*) dari kredit yang diberikan. Penurunan jumlah kredit akan berdampak pada kerugian bagi pihak bank sehingga terdapat konflik antara pemilik dan manajemen ketika pembiayaan kredit macet bank begitu besar maka bank akan mengalami kerugian sehingga porsi pembiayaan kepada nasabah dengan dana pihak ketiga pun berkurang dan berdampak terhadap keuntungan yang akan diperoleh.

H₃: *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

4. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Yunita, 2018:4). Bopo yang rendah menandakan bahwa bank dapat mengendalikan pembiayaan operasional yang dikeluarkan oleh bank secara efektif dan efisien. Pengelolaan manajemen terhadap BOPO agar tetap efektif dan efisien memberikan keuntungan bagi bank sehingga bank tidak perlu mengeluarkan pemberian pinjaman guna mendapatkan keuntungan untuk menutupi biaya operasional.

H₄: Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada. Penelitian ini dilakukan pada bank konvensional yang terdaftar pada bursa efek Indonesia periode 2015-2021. Adapun waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut adalah dari Januari 2022 sampai dengan Juli 2022.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan dimana data yang diperoleh dari catatan, buku, laporan keuangan publikasi perusahaan, artikel buku-buku sebagai teori, majalah dan lainnya (Sugiyono 2019:166).

2.3. Metode Analisis Data

Penelitian yang dilaksanakan bersifat kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif diaplikasikan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dimana analisis data bersifat

kuantitatif/statistik dengan maksud untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan (sugiyono, 2019:15). Adapun metode analisis yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	126	.094	.417	.21897	.048728
NPL	126	.000	.077	.02507	.012069
BOPO	126	.520	2.879	.82057	.212442
LDR	126	.123	1.829	.91879	.233396
Valid N (listwise)	126				

(Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel diatas, Variabel CAR memiliki nilai minimum sebesar 0,094 yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk pada tahun 2015. Nilai maksimum sebesar 0,417 yang diperoleh dari PT Bank Bumi Arta Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,21897 dan nilai standar deviasi sebesar 0,048728. Variabel NPL memiliki nilai minimum sebesar 0,000 yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk pada tahun 2021. Nilai maksimum sebesar 0,077 yang diperoleh dari PT Bank Raya Indonesia Tbk pada tahun 2019. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,02507 dan nilai standar deviasi sebesar 0,012069. Variabel BOPO memiliki nilai minimum sebesar 0,520 yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2015. Nilai maksimum sebesar 2,879 yang diperoleh dari PT Bank Raya Indonesia Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,82057 dan nilai standar deviasi sebesar 0,212442. Variabel LDR memiliki nilai minimum sebesar 0,123 yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk pada tahun 2021. Nilai maksimum sebesar 1,829 yang diperoleh dari PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,91879 dan nilai standar deviasi sebesar 0,233396.

3.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Test Statistic	.086
Asymp. Sig. (2-tailed)	.063 ^c

(Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan hasil olah data diperoleh besarnya nilai *Test Statistic* Kolmogorov-Smirnov adalah 0,086 dan signifikansi pada 0,063. Hal ini berarti data residual terdistribusi dengan normal karena $0,063 > 0,050$.

2. Uji Multikolonieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.975	.140		6.967	.000		

	CAR	-.775	.330	-.249	-2.346	.021	.833	1.200
	NPL	-1.584	1.213	-.141	-1.307	.194	.805	1.243
	BOPO	.158	.129	.134	1.227	.223	.786	1.272

a. Dependent Variable: LDR

(Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10. Dengan demikian model regresi ini dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.065	.090		.724	.471
	CAR	.135	.212	.071	.639	.524
	NPL	-.427	.778	-.062	-.549	.584
	BOPO	.002	.083	.003	.030	.976

a. Dependent Variable: ABS_RES2

(Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel CAR sebesar 0,524, NPL sebesar 0,584, dan BOPO sebesar 0,976. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan pada semua variabel independen lebih dari 0,05 atau 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan Metode Cochrane-Orcutt

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.327 ^a	.107	.079	.09672	1.848

a. Predictors: (Constant), LAG_BOPO, LAG_CAR, LAG_NPL

b. Dependent Variable: LAG_LDR

(Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,848 dengan jumlah data (n) = 101, serta k = 3 yang menunjukkan jumlah variabel independennya melalui tabel Durbin-Watson dengan signifikansi 0,05 diperoleh nilai dl = 1,6153 dan nilai du = 1,7374. Dengan nilai batas atas (du) 1,7374 dan kurang dari 4 – 1,7374 (4 – du) = 2,2626, maka dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan yang sesuai dengan nilai tersebut adalah **tidak ditolak** yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif atau dapat disimpulkan **tidak terdapat autokorelasi**.

3.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.498	.069		7.169	.000
	LAG_CAR	-.761	.339	-.231	-2.247	.027
	LAG_NPL	-3.078	1.139	-.290	-2.702	.008
	LAG_BOPO	.176	.131	.146	1.349	.180

a. Dependent Variable: LAG_LDR

(Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:
 $LDR = 0,498 - 0,761 (CAR) - 3,078(NPL) + 0,176(BOPO)$

3.4. Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.327 ^a	.107	.079	.09672	1.848
a. Predictors: (Constant), LAG_BOPO, LAG_CAR, LAG_NPL					
b. Dependent Variable: LAG_LDR					

(Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel terlihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,079 atau 7,9%. Nilai Adjusted R Square pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu CAR, NPL, dan BOPO dapat menjelaskan variasi variabel dependen yaitu LDR sebesar 0,079 atau 7,9% dan sisanya sebesar 92,1% dijelaskan oleh variasi variabel lain di luar model penelitian.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 8 Hasil Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.107	3	.036	3.822	.012 ^b
	Residual	.898	96	.009		
	Total	1.005	99			
a. Dependent Variable: LAG_LDR						
b. Predictors: (Constant), LAG_BOPO, LAG_CAR, LAG_NPL						

(Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel melalui hasil analisis transformasi regresi dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka model transformasi regresi dapat digunakan atau dapat dikatakan bahwa CAR, NPL, dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap LDR.

3. Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)

Tabel 9 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.498	.069		7.169	.000
	LAG_CAR	-.761	.339	-.231	-2.247	.027
	LAG_NPL	-3.078	1.139	-.290	-2.702	.008
	LAG_BOPO	.176	.131	.146	1.349	.180
a. Dependent Variable: LAG_LDR						

(Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, yang artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) **berpengaruh negatif** terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) karena nilai t hitung sebesar (-) 2,247 lebih besar dari nilai t tabel 1,661 (-2,247 > 1,661) dengan tingkat signifikansi 0,027 (0,27 < 0,050). Sedangkan H3 diterima, yang artinya *Non Performing Loan* (NPL) **berpengaruh negatif** terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) karena nilai t hitung sebesar (-) 2,702 lebih besar dari nilai t tabel 1,661 (-2,702 > 1,661) dengan tingkat signifikansi 0,008 (0,008 < 0,050). Adapun H4 ditolak, yang artinya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) **tidak berpengaruh** terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) karena nilai t hitung sebesar 1,349 lebih kecil dari nilai t tabel 1,661 (1,349 < 1,661) dengan tingkat signifikansi 0,180 (0,180 > 0,050).

4.5. Pembahasan

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Berdasarkan hal tersebut, temuan ini dapat dikatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan indikator penting untuk mengukur seberapa likuidnya bank dalam memberikan kredit. LDR memfokuskan kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan dalam kegiatan pemberian pinjaman dengan memanfaatkan simpanan dana pihak ketiga yang sebagai sumber utamanya. Sehingga dari rasio keuangan tersebut digunakan sebagai evaluasi dalam pemberian pinjaman bank dapat memaksimalkan keuntungan yang akan diperoleh manajemen. Kemampuan bank dalam memenuhi fungsi intermediasinya hal ini membuktikan bahwa bank tersebut dapat menjalankan fungsi intermediasi bank tersebut semakin optimal sehingga menggambarkan bahwa likuiditas pada bank tersebut menurun di karena lebih banyak dana yang dialokasikan sebagai kredit/pembiayaan. Pemberian kredit harus merupakan memperhatikan beberapa hal yang dapat memberikan pengaruh dalam pemberian kredit baik itu dari sisi kecukupan modal, kredit bermasalah, dan biaya operasional yang dikeluarkan guna memperoleh keuntungan yang berlebih.

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Berdasarkan hal tersebut, temuan ini dapat dikatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio permodalan atau penyedia modal minimum yang merupakan rasio perbandingan jumlah modal yang dimiliki bank dengan aktivitas tertimbang menurut risiko (Harahap 2016:307). CAR berpengaruh negatif hal tersebut dikarenakan banyaknya dana yang dipinjamkan serta adanya potensi peningkatan risiko kredit oleh bank sehingga mengakibatkan ATMR mengalami kenaikan maka rasio CAR akan menurun. Begitu juga sebaliknya jika CAR mengalami kenaikan maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat dana bank yang menganggur (*idle fund*), yang berarti bank tidak mengalokasikan dana secara efektif dalam pemberian kredit sehingga bank menjadi tidak produktif dalam mengelola dana yang dimilikinya. Hal tersebut memberikan dampak pada penurunan kinerja bank, maka dapat disimpulkan apabila CAR mengalami peningkatan disertai dengan meningkatnya kinerja keuangan bank maka CAR dapat mempengaruhi naik turunnya LDR pada bank. sehingga untuk memaksimalkan keuntungannya manajemen harus, dengan pengelolaan modal yang efektif maka bank tersebut dapat mengalokasikan dana untuk kegiatan pemberian pinjaman sehingga keuntungan diperoleh bank meningkat serta bank menjadi lebih produktif dalam mengelola dana perusahaan.

3. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Berdasarkan hal tersebut, temuan ini dapat dikatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank (Yunita, 2018:3). NPL yang berpengaruh negatif dikarenakan Tingginya kredit bermasalah dapat mendorong penurunan jumlah kredit yang disalurkan. Sebab, jumlah kredit bermasalah yang semakin besar mengakibatkan bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya, sehingga berpengaruh terhadap kurang berjalannya fungsi intermediasi yang dilakukan bank serta dampak dari meningkatnya NPL yaitu akan menyebabkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan (*income*) dari kredit yang diberikan, dan memperbesar penyisihan cadangan aktiva produktif untuk menutup kemungkinan timbulnya kredit bermasalah yang dapat berpengaruh terhadap permodalan bank. Manajemen harus dapat melakukan pengendalian intern dengan sikap kehati-hatian

serta dapat melakukan tindakan untuk meminimalisir risiko yang dapat terjadi.

4. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Berdasarkan hal tersebut, temuan ini dapat dikatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Yunita, 2018:4). Tidak berpengaruhnya BOPO menunjukkan bahwa dengan tingginya rendahnya dari kegiatan biaya operasional tidak mampu meningkatkan penyaluran kredit. Jadi dapat disimpulkan bahwa BOPO tidak dapat digunakan sebagai dasar menentukan LDR. Nilai BOPO ini dapat menyebabkan *asymmetric information* terhadap pihak pemegang saham dengan manajemen yang menganggap bahwa tersebut tidak dapat mengalokasikan biaya operasional mereka secara efisien yang menggambarkan kondisi perusahaan bank yang bermasalah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021, sehingga dapat dinyatakan.
2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, berpengaruh negatif terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)* pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021, sehingga dapat dinyatakan.
3. *Non Performing Loan (NPL)*, berpengaruh negatif terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)* pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021, sehingga dapat dinyatakan.
4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)* pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021, sehingga dapat dinyatakan.

5. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka peneliti memberikan saran berikut ini:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan jumlah variabel independen yang mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).
2. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan menggunakan perusahaan yang berbeda.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan rentang waktu yang lebih panjang sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.

6. Ucapan Terima kasih

Terima kasih kepada:

1. Bapak Ramli, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan;
2. Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan;
3. Ibu Nurul Musfirah Khairiyah, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing satu yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan selama penyusunan Tugas Akhir;

4. Bapak Totok Ismawanto, MM.Pd selaku dosen pembimbing dua yang senantiasa membimbing dan memberikan pengarahan mengenai tata tulis selama penyusunan Tugas Akhir;
5. Para dosen pengajar Program Studi Perbankan dan Keuangan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan atas segala ilmunya;
6. Orang tua yang tak pernah berhenti mendoakan, serta semua keluarga yang selalu memberikan dukungan;
7. Teman-teman angkatan 2019 yang tak pernah berhenti memberikan semangat dan bantuannya.

Daftar Pustaka

- Amalia, N. S., Ramli, dan Wijayani, D. I. L. (2019). Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Studi Kasus Pada Bank Buku IV Periode 2012-2019). *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba (JMAP)*, 07(1), 53–60.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (D. M. Lestari (ed.)). UNY Press.
- Harahap, S. S. (2016). Analisis kritis atas laporan keuangan. Raja Grafindo Persada.
- Hersugondo, dan Tamtomo, H. S. (2012). Pengaruh CAR, NPL, DPK dan ROA Terhadap LDR Perbankan Indonesia. *Journal of Accounting and Banking*, 1(1).
- Kotijah, A. G. (2020). Pengaruh CAR , DPK , Dan BOPO Terhadap LDR Pada Bank. *Journal of Economic, Business and Engineering*, 2(1), 82–87.
- Mubarok, A. Z. (2011). Analisa Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap *Loan to Deposit Ratio* Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. 11(2), 1–21.
- Muchtar, B., Rahmidani, R., dan Siwi, M. K. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Kencana.
- Musa, D. A. L., Alam, S., dan Munir, A. R. (2019). Analisis CAR, NPL, NIM, ROA Terhadap LDR Pada P.T. Bank Bumh (Persero) Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 7(2), 1–8.
- Putri, I., dan Suryantini, N. (2017). Determinasi *Loan to Deposit Ratio* Pada Bank Campuran Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 6(1), 204–234.
- Septyloga, I. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR). 4(1), 1–23.
- Sofyan, M. (2019). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan ROA Terhadap LDR (Studi pada BPR di Kabupaten Provinsi Jawa Barat Pada Semester I 2016). *Jurnal Ilmiah Ekbank*, 2(1), 50–64.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta CV.
- Yunita, N. A. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMELS dan PEARLS pada Bank Umum di Indonesia. CV. SEFA BUMI PERSADA - ACEH 2018.
- Yusuf, D., dan Adriansyah, T. M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Umum Di Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 4(3), hal. 273-281.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh Pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Nurul Musfirah Khairiyah, S.E., M.M
NIP. 199007102019032021

Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd
NIP. 196204231988031008

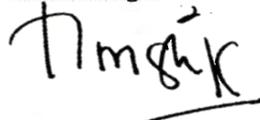
4. Bapak Totok Ismawanto, MM.Pd selaku dosen pembimbing dua yang senantiasa membimbing dan memberikan pengarahan mengenai tata tulis selama penyusunan Tugas Akhir;
5. Para dosen pengajar Program Studi Perbankan dan Keuangan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan atas segala ilmunya;
6. Orang tua yang tak pernah berhenti mendoakan, sert semua keluarga yangselalu memberikan dukungan;
7. Teman-teman angkatan 2019 yang tak pernah berhenti memberikan semangat dan bantuannya.

Daftar Pustaka

- Amalia, N. S., Ramli, & Wijayani, D. I. L. (2019). Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Studi Kasus Pada Bank Buku Iv Periode 2012-2019). *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba (JMAP)*, 07(1), 53–60.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (D. M. Llestari (ed.)). UNY Press.
- Harahap, S. S. (2016). Analisis kritis atas laporan keuangan. RajaGrafindo Persada.
- Hersugondo, & Tamtomo, H. S. (2012). Pengaruh CAR, NPL, DPK dan ROA Terhadap LDR Perbankan Indonesia. *Journal of Accounting and Banking*, 1(1).
- Kotijah, A. G. (2020). Pengaruh Car , Dpk , Dan Bopo Terhadap Ldr Pada Bank. *Journal of Economic, Business and Engineering*, 2(1), 82–87.
- Mubarok, A. Z. (2011). Analisa Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Loan to Deposit Ratio Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. 11(2), 1–21.
- Muchtar, B., Rahmidani, R., & Siwi, M. K. (2016). Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Kencana.
- Musa, D. A. L., Alam, S., & Munir, A. R. (2019). Analisis Car, Npl, Nim, Roa Terhadap Ldr Pada P.T. Bank Bumh (Persero) Di Indonesia. *Jurnal Economi*, 7(2), 1–8.
- Putri, I., & Suryantini, N. (2017). Determinasi Loan To Deposit Ratio Pada Bank Campuran Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 6(1), 204–234.
- Septyloga, I. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Loan To Deposit Ratio (LDR). 4(1), 1–23.
- Sofyan, M. (2019). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan ROA Terhadap LDR (Studi pada BPR di Kabupaten Provinsi Jawa Barat Pada Semester I 2016). *Jurnal Ilmiah Ekbank*, 2(1), 50–64.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta CV.
- Yunita, N. A. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMELS dan PEARLS pada Bank Umum di Indonesia. CV. SEFA BUMI PERSADA - ACEH 2018.
- Yusuf, D., & Adriansyah, T. M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Umum Di Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 4(3), hal. 273-281.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh Pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1



Nurul Musfirah Khairiyah, S.E., M.M
NIP. 199007102019032021

Pembimbing 2



Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd
NIP. 196204231988031008